

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

#### 1. Profil Desa Banyutowo

Desa Banyutowo merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati yang terletak di utara pantai Laut Jawa. Desa Banyutowo dapat kita tempuh dengan jarak 37 Km dari Kota Pati dan 11 Km dari Desa Tayu. Desa Banyutowo merupakan salah satu desa pesisir yang berada di Kabupaten Pati. Sejarah asal mula nama Desa Banyutowo ini diambil dari dua kata, yakni *banyu* yang artinya air dan *towo* yang artinya tawar. Jadi secara bahasa, Banyutowo artinya adalah air tawar, sebagaimana dengan air putih yang diminum.

Desa ini dinamakan Banyutowo karena daerah ini yang dekat dengan pantai, ada yang berpendapat bahwa daerah ini mempunyai sumber mata air yang airnya tidak asin sebagaimana tempat-tempat yang ada di pesisir pantai pada umumnya. Oleh karenanya, kemudian desa ini dinamakan dengan Desa Banyutowo. Nama Banyutowo sendiri merupakan sebuah do'a, dan pada jaman dahulu masyarakat di daerah ini berkeinginan untuk menjadikan daerah Banyutowo ini agar menjadi sumber mata airnya tawar. Akan tetapi sumber mata air yang ada di daerah Banyutowo ini tetap saja asin seperti layaknya daerah pesisir pantai pada umumnya.<sup>1</sup>

Secara geografis, Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini terletak di Pesisir Utara Laut Jawa berbatasan dengan wilayah Kecamatan Tayu dan Kabupaten Jepara, serta berbatasan dengan beberapa desa, diantaranya:

Sebelah Utara	: Desa Dukuhseti
Sebelah Timur	: Desa Laut Jawa
Sebelah Selatan	: Desa Alasdowo

---

<sup>1</sup> Thiya Tono Taufiq, "Lingkungan Dan Kearifan Lokal Masyarakat Muslim-Kristen Pesisir Banyutowo", *Jurnal Living Islam* 1 No. 2 November (2018): 345

Sebelah Barat : Desa Dukuhseti<sup>2</sup>

## 2. Demografi

Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati memiliki 1 Dusun dengan 2 Rw dan 11 Rt dimana luas wilayah Desa Banyutowo ini adalah 115.890 Ha. Berdasarkan data monografi pada Bulan Januari 2019 terdapat 1.077 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 3.189 orang diantaranya terdiri dari 1.626 orang laki-laki dan 1.563 orang perempuan.<sup>3</sup>

Sedangkan untuk penduduk desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dibagi dalam beberapa kelompok umur dan kelamin diantaranya:

**Tabel 4.1**

Jumlah penduduk Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Kelompok umur	L	P	Jumlah
0 – 4	131	181	312
5 - 9	149	155	304
10 – 14	187	153	340
15 – 19	145	173	318
20 – 24	157	148	305
25 – 29	154	134	288
30 – 39	207	199	406
40 – 49	210	185	395
50 – 59	197	191	388
60 +	89	44	133
<b>Jumlah</b>	<b>1626</b>	<b>1563</b>	<b>3189</b>

Sumber : Data Monografi Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, Tahun 2019

Penduduk Desa Banyutowo ini menganut dua agama yakni, agama islam dan agama kristen. Walaupun begitu toleransi masyarakat Desa Banyutowo ini sangatlah baik karena masing-masing dari agama ini saling mendukung dan bahkan jika terdapat suatu kegiatan keagamaan di Desa Banyutowo, masyarakat

<sup>2</sup><http://banyutowo-dukuhseti.desa.id/2019/02/01/profil-desa-banyutowo/>, diakses pada tanggal 20 Maret, 2020

<sup>3</sup>Data Monografi Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, Tahun 2019

justrusaling bantu membantu dan tidak ada diskriminasi atau perbedaan antar satu agama dengan agama yang lain. Di Desa Banyutowo ini terdapat 2 Gereja untuk tempat beribadah bagi masyarakat yang beragama kristen dan juga terdapat 1 masjid dan 2 musholla untuk tempat beribadah bagi masyarakat yang beragama islam.

### 3. Keadaan Ekonomi

Mata pencaharian penduduk Desa Banyutowo rata-rata adalah sebagai nelayan dan petani. Bahkan di Desa Banyutowo terdapat sebuah dermaga yang cukup besar, dermaga tersebut merupakan tempat transit bagi kapal-kapal nelayan baik dari nelayan setempat maupun nelayan dari daerah lain. Ikan hasil tangkapan dari para nelayan kemudian mereka lelang dan dijual di pasar ikan atau tempat pelelangan ikan, dimana tempat pasar ikan tersebut letaknya tidak jauh dari dermaga. Itulah sebabnya selain disebut sebagai desa wisata Desa Banyutowo juga dikenal sebagai kampung nelayan.

Selain bekerja sebagai nelayan dan petani, berikut ini adalah beberapa pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati untuk masyarakat yang memiliki umur 10 tahun ke atas:<sup>4</sup>

**Tabel 4.2**

Daftar beberapa pekerjaan masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

1	Petani sendiri	22 orang
2	Buruh tani	60 orang
3	Nelayan	1139 orang
4	Pengusaha	3 orang
5	Buruh industri	410 orang
6	Buruh bangunan	19 orang
7	Pedagang	419 orang
8	Pengangkutan	12 orang
9	Pegawai Negeri (Sipil/TNI)	19 orang
10	Pensiunan	5 orang

<sup>4</sup>Data Monografi Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, Tahun 2019

11	Lain-lain	465 orang
<b>Jumlah</b>		<b>2573 orang</b>

Sumber : Data Monografi Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, Tahun 2019

#### 4. Wisata-wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Desa Banyutowo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Desa yang dekat dengan pesisir ini memanfaatkan alam yang ada untuk dijadikan wisata dan memanfaatkannya untuk menunjang perekonomian, baik perekonomian desa maupun perekonomian masyarakat. wisata-wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini secara tidak langsung menjadikan contoh untuk desa-desa lain untuk berbondong-bondong membuat inovasi semenarik mungkin guna menciptakan wisata baru, khususnya untuk wilayah di Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini.

Selain menawarkan keindahan alamnya, Desa Banyutowo juga memiliki sosial budaya yang cukup unik dan menarik dibandingkan dengan sosial budaya yang ada di desa lain. Di Desa Banyutowo ini memiliki kebudayaan yang disebut dengan Haul Mbah Syayid. Haul Mbah Syayid ini dilaksanakan oleh masyarakat Banyutowo, khususnya untuk masyarakat muslim sebagai bentuk hormat kepada leluhurnya. Acara ini diadakan selama tiga hari berturut-turut dengan berbagai macam acara yang diselenggarakan. Pelaksanaan hari pertama akan diisi dengan acara pembacaan ayat suci Al-Qur'an, kemudian hari kedua akan diisi dengan acara majelis ta'lim (pengajian), dan hari ketiga adalah puncak dari pelaksanaan kegiatan ini. Biasanya puncak dari acara ini akan diadakan karnaval. Dalam karnaval ini akan diisi dengan pertunjukan marching band dan diikuti oleh beberapa masyarakat Desa Banyutowo. Kebudayaan Haul Mbah Syayid ini biasanya dilaksanakan setiap tanggal 9 pada Bulan Rabi'ul Awal.

Pelaksanaan kebudayaan ini terjalin kerjasama dan komunikasi yang baik antara masyarakat, baik itu

masyarakat muslim maupun masyarakat non muslim. Tidak ada perbedaan sama sekali dalam hal ini, justru antar masyarakat malah saling bergotong royong dan saling membantu untuk mensukseskan pelaksanaan kebudayaan Haul Mbah Syayid ini. Hal tersebutlah yang menjadi ciri khas tersendiri yang dimiliki Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Selain sosial budaya yang dimiliki di desa wisata Banyutowo ini, setidaknya terdapat tiga wisata yang menjadi unggulan dalam desa wisata ini, wisata-wisata ini memiliki daya tarik tersendiri. Berikut ini adalah wisata-wisata yang terdapat di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, diantaranya adalah:

a. Wisata Pantai Idola

Wisata Pantai Idola adalah salah satu wisata yang berada di Kabupaten Pati. Wisata ini baru diresmikan kira-kira pada bulan Maret tahun 2018 lalu dan dibangun oleh pemerintah setempat dan pengelola wisata. Tempat wisata ini menjadi ikon wisata yang ada di Kabupaten Pati, khususnya untuk wilayah Kecamatan Dukuhseti. Wisata Pantai Idola ini juga disebut dengan Pantai Soimah, karena Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini merupakan desa Soimah berasal, dan jarak rumah Soimah dengan Pantai Idola pun cukup dekat, yakni berjarak kurang lebih 500 meter.

Pantai Idola dahulu hanyalah tempat kotor yang berada di pinggir laut yang berdekatan dengan tambak-tambak para warga. Lalu kemudian pemerintah setempat dan pengelola wisata membuat gagasan untuk menjadikan tempat tersebut lebih baik lagi. Seiring berjalannya waktu, pembangunan wisata di desa ini pun mulai terlaksana sesuai dengan tujuan.

Wisata ini diberi nama Pantai Idola karena di pantai inilah semua orang, baik laki-laki, perempuan, anak-anak, dan orang dewasa dapat merasakan indahnya pesona destinasi alam. Selain itu para wisatawan juga dapat menikmati

pemandangan perahu para nelayan yang bersandar di pinggir pantai, sehingga para wisatawan dapat menikmati pemandangan alam serta melihat kegiatan para nelayan yang berada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.<sup>5</sup>

Wisata Pantai Idola ini dapat kita tempuh menggunakan kendaraan motor atau pun mobil. Akan tetapi jika jika ingin menggunakan angkutan umum, maka dapat ditempuh dengan menggunakan dokar untuk sampai ke tempat Wisata Pantai Idola. Itu karena wisata ini terletak cukup jauh dari jalan raya. Untuk tiket masuk wisata pantai ini juga tidak terlalu mahal. Cukup dengan membayar uang sebesar Rp. 3.000 sudah bisa menikmati indahnya alam di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini.

Walaupun wisata Pantai Idola ini masih butuh sentuhan dan berbagai inovasi dari berbagai sisi, akan tetapi hal tersebut tidak lantas menyurutkan antusias para wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata ini. wisata Pantai Idola ini biasanya ramai dikunjungi oleh para pengunjung setiap hari libur. Terdapat berbagai fasilitas yang ada di tempat wisata ini, diantaranya:

- Wisata bermain bebek air
- Area selfi
- Wisata kuliner, khususnya untuk makanan sea food
- Tempat parkir
- Toilet
- musholla<sup>6</sup>

b. Wisata Taman Bunga Lariso

Wisata Taman Bunga Lariso merupakan wisata dimana didalamnya menyajikan hamparan taman bunga yang cukup luas. Beragam jenis bunga

---

<sup>5</sup><http://banyutowo-dukuhseti.desa.id/2018/08/01/pantai-idola-idola-kita-semua/>, diakses pada tanggal 20 Maret, 2020

<sup>6</sup><http://banyutowo-dukuhseti.desa.id/2018/08/01/pantai-idola-idola-kita-semua/>, diakses pada 20 Maret, 2020

terdapat disini, seperti bunga elosia, dan bunga-bunga yang lainnya. Taman Bunga Lariso ini merupakan destinasi wisata yang cukup diunggulkan setelah destinasi wisata Pantai Idola. Jarak antara Taman Bunga Lariso dan Pantai Idola pun sangat dekat, bahkan dapat dilalui dengan berjalan kaki saja.

Wisata ini berada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, tepatnya di RT 01/RW 01. Tiket masuk untuk wisata ini pun sangat terjangkau, yakni Rp. 2.000 untuk pengendara motor, dan Rp. 5.000 untuk pengendara mobil. Taman Bunga Lariso berdiri pada tahun 2019 lalu.

Dahulu tempat ini hanyalah lahan mati yang susah untuk ditanami tanaman, dimana kemudian salah seorang masyarakat berinisiatif untuk mencoba menanam beberapa tanaman. Kemudian seiring berjalannya waktu, tempat ini menjadi indah dengan adanya berbagai macam bunga. Pemerintah setempat juga memberikan perhatian yang cukup besar terhadap tempat wisata ini, sehingga pemerintah setempat dan pengelola wisata menciptakan berbagai inovasi untuk mengembangkan wisata ini.

Walaupun masih tergolong wisata baru, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa keindahan alam dan bunga-bunga yang ada di tempat wisata ini cukup memikat hati para pengunjung. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias para wisatawan yang berbondong-bondong untuk mengunjungi dan menikmati keindahan alam ini. biasanya wisata ini ramai dikunjungi oleh para wisatawan pada hari libur.

Taman Bunga Lariso ini dibuka pada pukul 05:30 – 18:00 WIB untuk hari biasa, dan untuk hari libur dibuka pukul 08:00 – 18:00 WIB. Fasilitas yang terdapat di Taman Bungan Lariso ini cukup beragam, diantaranya:

- Spot foto

- Cafe
- Toilet
- Tempat parkir
- Gazebo<sup>7</sup>

c. Dermaga Banyutowo

Dermaga adalah tempat berlabuhnya kapal-kapal sepulang dari melaut. Dermaga ini terletak di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Biasanya kapal-kapal tersebut berlabuh untuk beristirahat atau menjual ikan hasil tangkapan dari laut. Di dekat dermaga ini terdapat tempat pelelangan ikan.

Dermaga Banyutowo ini merupakan satu-satunya dermaga yang berada di Kecamatan Dukuhseti. Oleh karena itu dermaga ini menjadi tempat penting bagi masyarakat, khususnya untuk para nelayan, baik itu nelayan lokal maupun para nelayan yang berasal dari daerah lain. Dermaga ini memang tidak begitu besar, akan tetapi dermaga ini merupakan tempat rekreasi bagi masyarakat. Dermaga Banyutowo memiliki daya tarik tersendiri untuk para wisatawan. Disini para wisatawan dapat menyaksikan matahari terbit ketika pagi dan dapat menikmati segarnya udara laut. Selain itu, para wisatawan bisa melihat kegiatan para nelayan dan juga bisa membeli ikan secara langsung dari tangan para nelayan dengan harga yang cukup terjangkau.

Agar bisa masuk ke dalam kawasan Dermaga Banyutowo ini tidak dipungut biaya sama sekali, akan tetapi ketika Bulan Ramadhan tiba, para wisatawan yang akan ke dermaga ini akan dimintai uang untuk membayar uang parkir yakni sebesar Rp. 2.000 untuk motor, dan Rp. 5.000 untuk mobil. Karena pada bulan tersebut para wisatawan yang datang lebih banyak dibandingkan dengan hari-hari biasa.

---

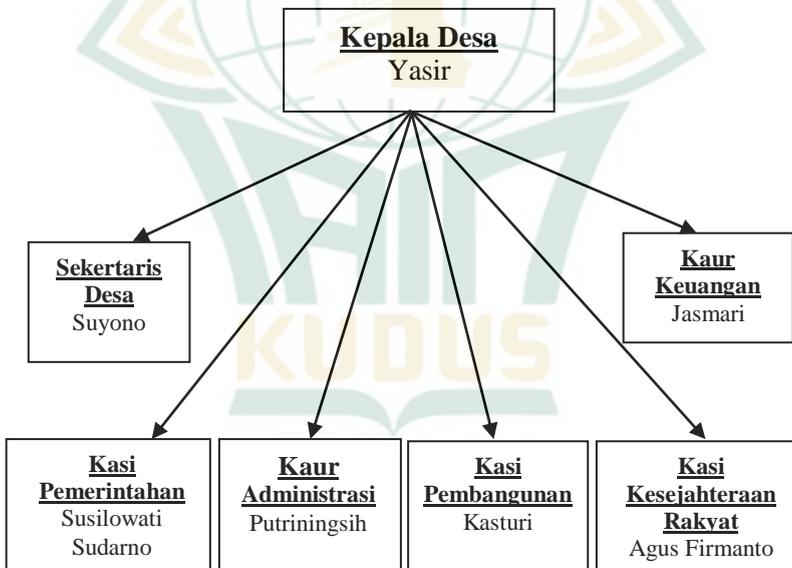
<sup>7</sup><https://www.patinews.com/lariso-garden-spot-selfie-instagramable-di-banyutowo-dukuhseti/amp/>, diakses pada tanggal 23 Maret 2020

Dermaga Banyutowo ini masih sangat membutuhkan sentuhan dari berbagai sisi. Karena masih banyak sekali bangunan yang rusak akibat diterjang oleh ombak. Jadi dermaga ini masih membutuhkan pembangunan atau pembaharuan lagi. Oleh karena itu, Dermaga Banyutowo ini membutuhkan perhatian yang sangat serius dari Pemerintah dan masyarakat.

## 5. Struktur Pemerintahan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

**GAMBAR 4.1**

Struktur Pemerintahan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati



## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Desa Wisata di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati**

Pengembangan pariwisata merupakan aspek penting dalam sebuah negara, karena dengan adanya pembangunan pariwisata maka akan memberikan dampak ekonomi yang cukup besar bagi kemajuan negara tersebut. Salah satu pembangunan pariwisata yang saat ini gencar dilakukan oleh pemerintah adalah mengembangkan wisata yang berupa desa wisata. Desa dipilih sebagai strategi untuk mengembangkan pariwisata yang ada di Indonesia karena desa merupakan kawasan yang memiliki dan menawarkan keseluruhan suasana yang memperlihatkan keasrian dari sebuah pedesaan itu sendiri, baik dari segi alam, sosial, ekonomi, maupun adat istiadat yang ada di desa tersebut.

Apabila ingin mengembangkan desa wisata ini maka perlu adanya partisipasi atau keterlibatan dari seluruh pihak, termasuk dari pihak masyarakat desa. Partisipasi merupakan keikutsertaan atau keterlibatan individu atau suatu kelompok dalam melakukan suatu tindakan. Partisipasi masyarakat disini bertujuan agar masyarakat memiliki kesadaran dan kemauan untuk terlibat secara langsung dalam mengembangkan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Jika hanya ada beberapa masyarakat yang mau ikut berpartisipasi dalam mengembangkan desa wisata ini, maka untuk mengembangkan desa wisata ini pun juga akan sulit berjalan. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama yang baik antara masyarakat, pengelola wisata, dan pemerintah setempat untuk mengembangkan desa wisata ini.

Seperti halnya dengan pola kerjasama antara masyarakat, pengelola wisata, dan juga pemerintah setempat dalam mengembangkan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini juga masih kurang dan masih perlu ditingkatkan lagi. Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan

rendahnya partisipasi dari masyarakat dalam mengembangkan desa wisata ini, salah satu alasan tersebut adalah, karena minimnya pendidikan dan pengetahuan dari masyarakat setempat. Akibatnya sumber daya manusia pun menjadi sangat rendah dan masih perlu ditingkatkan lagi.

Menanggapi hal ini, pengelola wisata dan pemerintah setempat terus berupaya agar masyarakat mau terlibat dan mau diajak untuk berpartisipasi untuk mengembangkan desa wisata ini. Salah satu upaya yang pengelola wisata, dan pemerintah setempat lakukan agar masyarakat mau berpartisipasi adalah dengan memberikan sosialisasi atau arahan kepada masyarakat. Sosialisasi ini hanya berjalan beberapa kali saja, karena memang masih banyak masyarakat yang menghiraukan keberadaan desa wisata ini. Sangat disayangkan memang, bahwa sosialisasi yang diberikan oleh pengelola wisata dan pemerintah setempat tidak dibarengi dengan memberikan pelatihan maupun pemberdayaan. Sehingga masyarakat hanya diberikan pengetahuan dan tanpa dibekali dengan keterampilan.

Terdapat beberapa bentuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Beberapa bentuk partisipasi dalam mengembangkan desa wisata ini diantaranya adalah, sebagai berikut:

a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Partisipasi masyarakat yang pertama adalah partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari partisipasi masyarakat dalam tahap pengambilan keputusan disini adalah agar masyarakat mau terlibat secara langsung dalam menentukan keputusan dan mengambil langkah guna kemajuan tempat-tempat wisata, serta untuk mengembangkan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam tahap pengambilan keputusan ini diharapkan untuk mampu dan mau memberikan kontribusi berupa pemikiran ataupun pendapat dari masyarakat untuk

dapat menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat diterapkan guna mengembangkan desa wisata.

Partisipasi masyarakat dalam tahap pengambilan keputusan dalam mengembangkan desa wisata ini belum berjalan dengan baik, dan masih banyak kekurangan. Bapak Sudarno mengungkapkan bahwa:

“Karena masih banyak masyarakat yang belum paham dengan keberadaan desa wisata ini, jadi ya keterlibatan masyarakat pada tahap pengambilan keputusan ini belum begitu berjalan dengan baik, dan hanya ada beberapa masyarakat yang mau berpartisipasi.”<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Sudarno selaku Staff Kasi Pemerintahan Desa Banyutowo mengenai partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan dalam pengelolaan wisata ini, peneliti menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan ini masih sangat rendah dan belum berjalan dengan baik. Meskipun masih banyak masyarakat yang belum mau berpartisipasi pada tahap ini, akan tetapi ada juga beberapa dari masyarakat ini sudah mau terlibat atau berpartisipasi langsung terhadap pengelolaan wisata-wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Sependapat dengan apa yang telah disampaikan oleh Bapak Sudarno, peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Sunardi selaku pengelola wisata mengenai partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan ini. Bapak Sunardi menyampaikan bahwa:

“Keterlibatan masyarakat dalam mengambil keputusan disini belum terlaksana dengan

---

<sup>8</sup>Bapak Sudarno (Staff Kasi Pemerintahan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis pada tanggal 11 Maret, 2020, wawancara 1, Transkrip

baik, karena masih banyak masyarakat yang menutup diri dan belum mau terlibat langsung dalam pengelolaan tempat-tempat wisata yang ada disini.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan dalam pengelolaan tempat wisata ini belum terlaksana dengan baik. terdapat beberapa alasan yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat pada tahap ini. Salah satu alasan yang menyebabkan rendahnya partisipasi pada tahap ini adalah, karena masih banyak masyarakat yang menutup diri dan belum mau terlibat dalam pengelolaan tempat-tempat wisata yang ada.

Selain menggali informasi dari beberapa sumber yang ada diatas, peneliti juga menggali informasi dari masyarakat, yaitu Bapak Sarwo. Menanggapi apa yang telah disampaikan oleh Bapak Sudarno dan Bapak Sunardi, Bapak Sarwo menambahkan bahwa:

“Kalau untuk keterlibatan masyarakat dalam mengambil keputusan untuk pengelolaan wisata disini memang belum berjalan, bahkan mungkin bisa dikatakan belum ada. Akan tetapi walaupun ada masyarakat yang mau terlibat mungkin hanya masyarakat tertentu saja.”<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dengan Bapak Sarwo selaku masyarakat mengenai partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan dalam pengelolaan wisata ini, maka dapat diperoleh informasi bahwa partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan

---

<sup>9</sup>Bapak Sunardi (Selaku Pengelola Wisata Pantai Idola Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis pada tanggal 13 Maret, 2020, wawancara 3, Transkrip

<sup>10</sup>Bapak Sarwo (Masyarakat Atau Nelayan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 13 Maret, 2020, wawancara 4, Transkrip

keputusan ini belum berjalan dengan baik, bahkan bisa dikatakan belum ada. Akan tetapi walaupun sudah ada masyarakat yang mau berpartisipasi itu hanya beberapa masyarakat saja yang mau. Itupun juga masyarakat yang terlibat hanya masyarakat tertentu saja.

Selain ikut berpartisipasi atau terlibat langsung dalam pengelolaan wisata, masyarakat juga diharapkan untuk mau terlibat atau berpartisipasi dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan kebudayaan yang ada di Desa Banyutowo ini. Salah satu kebudayaan yang masih perlu diperhatikan lagi adalah yakni, kebudayaan yang diselenggarakan untuk memperingati Haul Mbah Syayid. Dibandingkan dengan kebudayaan lain yang ada di Desa Banyutowo ini, kebudayaan yang diselenggarakan untuk memperingati Haul Mbah Syayid ini memang tergolong kebudayaan yang masih baru dan hanya beberapa kali saja berhasil diselenggarakan.

Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan kebudayaan ini pun masih sangat rendah. Termasuk keterlibatan atau partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan untuk mengembangkan kebudayaan juga masih perlu ditingkatkan lagi. Partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan dalam mengembangkan kebudayaan ini merupakan hal yang sangat penting, karena bagaimanapun partisipasi masyarakat pada tahap ini yang akan memutuskan hal apa saja yang perlu dikembangkan untuk mengembangkan kebudayaan dalam memperingati Haul Mbah Syayid ini.

Sama halnya dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata, partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan dalam mengembangkan kebudayaan ini pun juga masih sangat rendah dan masih perlu ditingkatkan lagi. Terdapat beberapa hal yang telah dilakukan oleh beberapa masyarakat yang mau terlibat pada tahap

pengambilan keputusan didalam kebudayaan Haul Mbah Syayid ini, seperti yang telah disampaikan oleh, Bapak Asrori yang mengemukakan bahwa:

“Biasanya kan untuk memperingati Haul Mbah Syayid ini akan dilaksanakan dengan menyelenggarakan berbagai macam acara. Dalam menentukan acara inilah partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan. Tapi hanya ada beberapa masyarakat saja yang mau terlibat untuk menuntukan keputusan.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Asrori selaku masyarakat Desa Banyutowo dapat disimpulkan bahwa dalam memperingati kebudayaan Haul Mbah Syayid ini biasanya akan dilaksanakan dengan berbagai macam acara. Oleh karena itu, untuk menentukan berlangsungnya acara Haul Mbah Syayid ini maka keterlibatan atau partisipasi masyarakat disini sangat dibutuhkan. Akan tetapi sangat disayangkan memang karena hanya ada beberapa masyarakat saja yang mau berpartisipasi pada tahap pengambilan keputusan dalam kebudayaan ini

Sependapat dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Asrori, Bapak Sudarno menyampaikan bahwa:

“Sebelum berlangsungnya acara haul ini, biasanya akan dilakukan musyawarah atau pertemuan terlebih dahulu antara berbagai pihak. Musyawarah ini dilakukan agar masyarakat bisa menyampaikan pendapatnya. Yang kemudian pendapat-pendapat yang telah disampaikan ini kemudian dapat disepakati bersama-sama oleh berbagai pihak. Hal ini dilakukan untuk menemukan keputusan secara bersama-sama. Hanya saja

---

<sup>11</sup> Bapak Asrori ( Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis 10 Oktober, 2020, wawancara 5, Transkrip

ya memang keterlibatan masyarakat disini masih harus ditingkatkan lagi”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa sebelum berlangsungnya kebudayaan Haul Mbah Syayid ini biasanya akan dilakukan musyawarah terlebih dahulu antara berbagai pihak. Musyawarah ini dilakukan agar masyarakat juga bisa menyampaikan pendapatnya. Dimana pendapat-pendapat yang telah disampaikan ini kemudian akan didiskusikan terlebih dahulu dan dapat disepakati secara bersama-sama oleh berbagai pihak. Dengan adanya musyawarah ini maka seluruh pihak akan merasa dihargai. Akan tetapi partisipasi atau keterlibatan masyarakat disini masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Selain memperoleh informasi dari berbagai sumber diatas, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Arifin. Menambahi pernyataan dari Bapak Asrori dan Bapak Sudarno, Bapak Arifin mengatakan:

“Karena dalam pengambilan keputusan ini hanya ada beberapa masyarakat saja yang mau berpartisipasi jadi ya hasil musyawarah yang telah disepakati ini kemudian akan disampaikan dan disebarluaskan kepada seluruh masyarakat Desa Banyutowo. Dengan begitu, selanjutnya nanti acara untuk memperingati Haul Mbah Syayid ini dapat dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat.”<sup>13</sup>

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Arifin, maka peneliti menyimpulkan bahwa pada tahap pengambilan keputusan dalam kebudayaan ini hanya ada beberapa masyarakat

---

<sup>12</sup> Bapak Sudarno (Staff Kasi Pemerintahan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis 9 Oktober, 2020, wawancara 1, Transkrip

<sup>13</sup> Bapak Arifin (Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 11 Oktober, 2020, wawancara 6, Transkrip

yang mau berpartisipasi. Jadi masih banyak masyarakat yang tidak tahu akan keputusan yang telah disepakati. Oleh karena itu, setelah keputusan ini disepakati secara bersama-sama oleh berbagai pihak. Maka selanjutnya hasil dari keputusan ini akan diinformasikan kembali atau disebarluaskan kepada seluruh masyarakat Desa Banyutowo. Kemudian, kebudayaan dalam memperingati Haul Mbah Syayid ini dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah disepakati.

Partisipasi atau keterlibatan masyarakat pada tahap pengambilan keputusan dalam mengembangkan desa wisata ini juga termasuk ke dalam tipe partisipasi masyarakat interaktif. Salah satu karakteristik tipe partisipasi interaktif ini adalah masyarakat berperan dalam analisis untuk perencanaan kegiatan dan pembentukan atau penguatan kelembagaan. Karakteristik tersebut serupa dengan bentuk partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan ini. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk partisipasi atau keterlibatan dari beberapa masyarakat yang sudah mau ikut berpartisipasi untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Meskipun masih banyak masyarakat yang belum mau ikut berpartisipasi pada tahap pengambilan keputusan ini. akan tetapi ternyata sudah ada beberapa masyarakat yang mau berpartisipasi. Terdapat beberapa alasan mengapa masih ada masyarakat yang belum mau terlibat atau berpartisipasi pada tahap pengambilan keputusan untuk mengembangkan desa wisata ini, seperti yang disampaikan oleh Bapak Agus, bahwa:

“Masyarakat tidak perlulah ikut terlibat untuk menentukan keputusan-keputusan ini. Karena memang masyarakat tidak paham hal apa yang perlu disampaikan dan disetujui. Kalaupun ada keputusan yang sudah

disepakati ya ikut saja. Jadi kan ya masyarakat tidak perlu repot-repot ikut.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, salah satu alasan mengapa masih banyak masyarakat yang belum mau terlibat atau berpartisipasi pada tahap pengambilan keputusan dalam mengembangkan desa wisata ini adalah masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa masyarakat tidak perlu repot-repot untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan ini. Selain itu, masyarakat juga tidak tahu hal apa saja yang perlu disampaikan dan disetujui dalam pengambilan keputusan.

Selain pernyataan dari Bapak Agus, Bapak Sudarno menambahi bahwa:

“Karena masih ada masyarakat yang belum mau ikut berpartisipasi pada tahap ini, jadi hasil dari kesepakatan ini pun belum tentu dapat diterima baik oleh masyarakat. Jadi ya sulit sekali memberikan pengertian kepada masyarakat yang belum mau terlibat dalam mengembangkan desa wisata ini.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan Bapak Sudarno, dapat disimpulkan bahwa karena hanya ada beberapa masyarakat saja yang mau berpartisipasi pada tahap pengambilan keputusan ini, jadi hasil dari kesepakatan pada tahap pengambilan keputusan ini belum tentu akan diterima baik oleh seluruh masyarakat yang ada di Desa Banyutowo. Oleh karena itu, akan menjadi hal yang sangat sulit sekali untuk memberikan pengertian kepada masyarakat Desa Banyutowo.

Menurut hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>14</sup>Bapak Agus (Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 11 Oktober, 2020, wawancara 8, Transkrip

<sup>15</sup>Bapak Sudarno (Staff Kasi Pemerintahan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis 9 Oktober, 2020, wawancara 1, Transkrip

partisipasi masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati pada tahap pengambilan keputusan dalam mengembangkan desa wisata ini masih sangat rendah dan perlu ditingkatkan kembali. Meskipun sudah ada beberapa dari masyarakat yang sudah mau terlibat atau berpartisipasi dalam tahap pengambilan keputusan ini, tetap saja partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam tahap ini masih sangatlah kurang dan perlu diperhatikan kembali. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara masyarakat, pengelola wisata, dan pemerintah setempat, dengan begitu maka keterlibatan atau partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan dalam mengembangkan desa wisata ini akan berjalan dengan lebih baik.

b. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan

Partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan kegiatan ini diartikan sebagai keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan yang tengah berlangsung. Partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dapat berupa dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan memberikan sumbangan dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan atau beragam bentuk lainnya yang bisa dilaksanakan dalam ke dalam kegiatan.

Partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan ini pun belum berjalan dengan begitu baik, karena memang masih sangat sedikit masyarakat yang mau berpartisipasi. Masyarakat yang sudah mau berpartisipasi atau terlibat pada tahap pelaksanaan kegiatan ini telah melakukan berbagai macam cara. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sunardi selaku pengelola salah satu tempat wisata mengungkapkan bahwa:

“Kadang-kadang ya ada beberapa masyarakat yang datang ke tempat-tempat wisata untuk sekedar membantu-bantu kegiatan yang ada

disini. Ya meskipun hanya ada beberapa masyarakat yang mau membantu.”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi atau keterlibatan masyarakat pada tahap pelaksanaan kegiatan dalam pengelolaan wisata yang ada di Desa Banyutowo ini telah dilakukan oleh beberapa masyarakat. Walaupun hanya ada beberapa masyarakat saja yang sudah mau membantu dalam pengelolaan tempat-tempat wisata.

Sama halnya dengan yang telah disampaikan oleh Bapak Sunardi, Bapak Sudarno juga menyampaikan bahwa:

“Sebagian dari masyarakat memang sudah mau terlibat dalam pelaksanaan kegiatan untuk wisata-wisata yang ada di desa ini. Bahkan ada masyarakat yang bersedia untuk menyewakan tambaknya agar bisa dikelola dan digunakan untuk wahana bermain disini.”<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Sudarno, peneliti menyimpulkan bahwa walaupun masih banyak masyarakat yang belum mau berpartisipasi pada tahap pelaksanaan kegiatan dalam pengelolaan wisata yang ada disini, akan tetapi sudah beberapa masyarakat yang mau berpartisipasi. Bahkan ada beberapa masyarakat yang mau dan bersedia untuk menyewakan lahan tambaknya untuk digunakan sebagai wahana bermain yang ada di tempat wisata.

Menanggapi pernyataan dari Bapak Sunardi dan Bapak Sudarno, Bapak Sarwo selaku masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati juga mengatakan bahwa:

---

<sup>16</sup>Bapak Sunardi (Selaku Pengelola Wisata Pantai Idola Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis pada tanggal 13 Maret, 2020, wawancara 3, Transkrip

<sup>17</sup>Bapak Sudarno (Staff Kasi Pemerintahan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis pada tanggal 11 Maret, 2020, wawancara 1, Transkrip

“Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk membantu pengelolaan wisata, salah satunya dengan membantu pengelola wisata untuk memperindah tempat-tempat wisata disini. Ada yang memasang payung-payung, membuat gazebo-gazebo, dan kegiatan yang lainnya.”<sup>18</sup>

Berdasarkan dengan hasil wawancara diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa, partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan kegiatan dalam pengelolaan wisata ini dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satunya dengan ikut memperindah beberapa tempat wisata yang ada agar tempat-tempat wisata ini menjadi lebih menarik lagi.

Sedangkan partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan kegiatan dalam kebudayaan untuk memperingati Haul Mbah Syayid ini juga telah dilakukan oleh beberapa masyarakat dengan berbagai macam cara. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Asrori, bahwa:

“Untuk acara peringatan Haul Mbah Syayid sendiri partisipasi masyarakat sudah cukup berjalan. Kan ada berbagai macam acara, jadi ya masyarakat perlu terlibat dalam kegiatan untuk haul ini.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Asrori, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan kegiatan dalam kebudayaan Haul Mbah Syayid ini sudah cukup berjalan. Dalam pelaksanaan Haul Mbah Syayid ini akan dilakukan berbagai macam acara. Oleh karena itu, demi keberlangsungan acara Haul Mbah Syayid

---

<sup>18</sup>Bapak Sarwo (Masyarakat Atau Nelayan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 13 Maret, 2020, wawancara 4, Transkrip

<sup>19</sup>Bapak Asrori (Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis 10 Oktober, 2020, wawancara 5, Transkrip

ini dibutuhkan adanya partisipasi atau keterlibatan dari masyarakat Desa Banyutowo

Sedangkan Bapak Arifin juga mengungkapkan pendapatnya mengenai partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan kegiatan ini, Bapak Arifin mengungkapkan bahwa:

“Kalau keterlibatan dari masyarakat ini dibutuhkan, maka ya selaku masyarakat pasti mau membantu untuk acara Haul ini. Tapi masyarakat juga perlu diberikan informasi atas hal apa saja yang perlu dilakukan untuk membantu berlangsungnya acara Haul ini.”<sup>20</sup>

Sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Bapak Arifin, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa masyarakat akan bersedia membantu untuk melaksanakan Haul Mbah Syayid ini. Akan tetapi masyarakat juga perlu diberikan informasi mengenai hal apa yang perlu dilakukan oleh masyarakat untuk melaksanakan Haul Mbah Syayid.

Menambahi pernyataan yang telah disampaikan oleh Bapak Asrori dan Bapak Arifin, Bapak Sudarno selaku Staff Kasi Pemerintahan menyampaikan bahwa:

“Ya ini kan acara untuk desa, jadi ya perlu keterlibatan dari masyarakat. Meskipun hanya ada sedikit masyarakat yang mau membantu, tapi bantuan dari masyarakat ini sangatlah berpengaruh.”<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk keberlangsungan acara Haul Mbah Syayid ini dibutuhkan keterlibatan atau partisipasi dari masyarakat. Karena bagaimanapun acara Haul ini merupakan acara yang diselenggarakan oleh desa. Jadi walaupun hanya ada

---

<sup>20</sup> Bapak Arifin (Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis 11 Oktober, 2020, wawancara 6, Transkrip

<sup>21</sup> Bapak Sudarno (Staff Kasi Pemerintahan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis 9 Oktober, 2020, wawancara 1, Transkrip

beberapa masyarakat yang mau berpartisipasi tentu akan memberikan pengaruh untuk acara Haul Mbah Syayid.

Untuk keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam tahap pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu terus berlangsung dan dapat mengalami perkembangan. Karena dengan keterlibatan atau partisipasi dari masyarakat ini kebudayaan yang diselenggarakan untuk memperingati Haul Mbah Syayid ini dapat terus terjaga dan terlaksana setiap tahunnya.

Partisipasi atau keterlibatan masyarakat pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dapat juga termasuk ke dalam tipe partisipasi masyarakat interaktif. Salah satu karakteristik tipe partisipasi interaktif ini adalah masyarakat memiliki peran untuk mengontrol atas (pelaksanaan) keputusan-keputusan masyarakat, sehingga memiliki andil dalam keseluruhan proses kegiatan. Karakteristik tersebut serupa dengan bentuk partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan kegiatan ini. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk partisipasi atau keterlibatan dari beberapa masyarakat yang sudah mau ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Beberapa bentuk partisipasi yang berhasil dilakukan oleh masyarakat dalam tahap pelaksanaan kegiatan ini ada yang dilakukan secara sukarela, tapi ada juga yang melakukannya sebagai pekerjaan, yang kemudian diberikan upah. Walaupun harus diberikan upah, tapi kontribusi dari masyarakat dalam tahap pelaksanaan kegiatan ini memberikan pengaruh yang cukup besar untuk pengelolaan tempat-tempat wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Bapak Sunardi mengungkapkan bahwa:

“Hanya ada beberapa masyarakat yang sudah mau berpartisipasi dalam pengelolaan wisata

yang ada disini. Tapi keterlibatan masyarakat ini ada yang dilakukan dengan suka rela dan ada juga masyarakat yang mau membantu karena upah.”<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sunardi, dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi yang dilakukan oleh beberapa masyarakat pada tahap pelaksanaan kegiatan ini ada yang dilakukan dengan secara sukarela, akan tetapi ada juga yang meminta upah.

Terdapat beberapa alasan yang melandasi minimnya partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam tahap pelaksanaan kegiatan ini, seperti yang disampaikan oleh Ibu Rahayu bahwa:

“Masyarakat ya tidak perlu lah untuk ikut kegiatan-kegiatan seperti itu. Kebanyakan masyarakat disini juga hanya sekedar melihat-lihat saja kok. Tidak ada yang melakukan banyak kegiatan.”<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rahayu maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak perlu ikut berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang ada di Desa Banyutowo ini. Ada juga masyarakat yang beranggapan bahwa tidak ada yang melakukan kegiatan untuk desa wisata yang ada di Desa Banyutowo

Sedangkan Bapak Asrori, menanggapi apa yang telah disampaikan oleh Bapak Aziz, mengungkapkan jika:

“Masih banyak masyarakat yang tidak begitu peduli dengan desa wisata ini. Masih banyak masyarakat yang belum mau terlibat dalam berbagai kegiatan, baik itu dalam kebudayaan maupun pengelolaan wisata. Jadi ya sulit

---

<sup>22</sup>Bapak Sunardi (Selaku Pengelola Wisata Pantai Idola Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis pada tanggal 13 Maret, 2020, wawancara 3, Transkrip

<sup>23</sup>Ibu Rahayu (Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 11 Oktober, 2020, wawancara 9, Transkrip

sekali untuk mengembangkan desa wisata ini.”<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak peduli dengan keberadaan desa wisata ini. Begitupun dengan partisipasi masyarakat pada setiap kegiatan dalam mengembangkan desa wisata ini pun belum berjalan dengan baik. Hal tersebut yang menyebabkan desa wisata ini menjadi sulit untuk berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan ini sudah berjalan, hanya saja memang masih ada banyak kekurangan. Partisipasi atau keterlibatan masyarakat ini dilakukan oleh masyarakat dengan berbagai macam cara. Ada masyarakat yang mau berpartisipasi dengan suka rela tapi ada juga yang harus diberikan upah. Meskipun begitu, pengelola wisata dan pemerintah setempat berharap dan akan berupaya agar semakin banyak masyarakat yang mau dilibatkan atau mau berpartisipasi dalam mengembangkan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

c. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan

Setelah masyarakat ikut terlibat atau berpartisipasi pada tahap pengambilan keputusan dan pada tahap pelaksanaan kegiatan, maka partisipasi atau keterlibatan masyarakat yang selanjutnya adalah partisipasi masyarakat dalam tahap pemantauan dan evaluasi. Kegiatan pemantauan dan evaluasi untuk program dan proyek pembangunan sangat diperlukan. Bukan saja agar tujuannya dapat dicapai seperti yang diharapkan, tetapi juga diperlukan untuk memperoleh umpan

---

<sup>24</sup> Bapak Asrori (Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 10 Oktober, 2020, wawancara 5, Transkrip

balik tentang masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan.<sup>25</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari partisipasi masyarakat dalam tahap pemantauan dan evaluasi ini adalah untuk mengamati dan melihat apa saja hal-hal yang menjadi kendala dalam mengembangkan desa wisata ini.

Seperti halnya dengan partisipasi-partisipasi masyarakat pada tahap sebelumnya, partisipasi masyarakat pada tahap pemantauan dan evaluasi ini masih belum berjalan dan harus ditingkatkan lagi. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sunardi selaku pengelola wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, bahwa:

“Sama saja dengan partisipasi sebelumnya, keterlibatan masyarakat untuk ikut memantau dan mengevaluasi disini belum dilaksanakan dengan sepenuhnya. Beberapa masyarakat justru beranggapan bahwa untuk melakukan pemantauan dan evaluasi ini adalah tugas untuk pengelola wisata dan pemerintah setempat.”<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat pada tahap pemantauan dan evaluasi ini tidak berjalan dengan baik. Masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa untuk pemantauan dan evaluasi ini merupakan tugas pemerintah setempat dan pihak-pihak yang terkait dengan desa wisata ini.

Padahal keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata ini sangat diperlukan dan diharapkan akan terus berlangsung hingga mencapai tujuan. Akan tetapi,

---

<sup>25</sup>Siti Hajar, dkk, *Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*,33

<sup>26</sup>Bapak Sunardi (Selaku Pengelola Wisata Pantai Idola Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis pada tanggal 13 Maret, 2020, wawancara 3, Transkrip

setelah ikut terlibat atau berpartisipasi pada tahap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan, beberapa masyarakat justru berhenti begitu saja dan sudah merasa puas. Masyarakat tidak paham bahwa masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mengembangkan desa wisata ini. Bapak Sarwo menjelaskan bahwa:

“Masyarakat beranggapan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata ini sudah cukup dan sampai pada pelaksanaan kegiatan saja. Jadi ya untuk pemantauan dan evaluasi ini hanya dilakukan oleh beberapa orang saja yang sudah paham.”<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, untuk beberapa masyarakat yang sudah mau berpartisipasi rata-rata dari masyarakat tersebut beranggapan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata ini hanya perlu dilakukan sampai pada pelaksanaan saja. Masyarakat tidak paham bahwa masih ada beberapa tahapan lagi untuk mengembangkan pengelolaan wisata-wisata yang ada di Desa Banyutowo.

Menambahi pernyataan yang telah disampaikan oleh Bapak Sunardi, Bapak Sudarno pun mengatakan, bahwa:

“Setelah ikut berpartisipasi pada tahap sebelumnya, masyarakat justru berhenti begitu saja, padahal kan partisipasi masyarakat disini juga sangat dibutuhkan.”<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, beberapa masyarakat yang sudah mau berpartisipasi pada tahap sebelumnya tidak mau untuk berpartisipasi lagi untuk tahap

---

<sup>27</sup>Bapak Sarwo (Masyarakat Atau Nelayan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 13 Maret, 2020, wawancara 4, Transkrip

<sup>28</sup>Bapak Sudarno (Staff Kasi Pemerintahan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis pada tanggal 11 Maret, 2020, wawancara 1, Transkrip

selanjutnya. Padahal kan pada tahap pemantauan dan evaluasi ini peran dan partisipasi dari masyarakat juga masih dibutuhkan.

Sama halnya dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata, partisipasi atau keterlibatan masyarakat pada tahap pemantauan dan evaluasi ini untuk kebudayaan juga tidak berjalan dengan baik. Masih banyak masyarakat yang mengabaikan tahap ini. Masyarakat cenderung merasa puas atas terlaksananya kegiatan Haul Mbah Syayid ini. Padahal jika diamati lebih dalam lagi, setiap terlaksananya suatu kebudayaan tentu saja pasti terdapat suatu kendala dan hal yang perlu dievaluasi lagi untuk memperbaiki kendala tersebut, dan agar kesalahan tersebut tidak terjadi lagi dalam pelaksanaan yang akan datang. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Arifin, bahwa:

“Dalam melaksanakan Haul Mbah Syayid ini tentu saja terdapat beberapa kendala yang terjadi. Hanya saja masyarakat cenderung untuk tidak mau tahu dan tidak mau berpartisipasi untuk menyelesaikan kendala tersebut.”<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Arifin maka dapat disimpulkan bahwa, setiap melaksanakan kebudayaan untuk memperingati Haul Mbah Syayid ini tentu saja terdapat beberapa kendala didalamnya. Dalam hal ini peran masyarakat sangat dibutuhkan untuk mencari solusi atas kendala yang sedang terjadi. Akan tetapi ternyata justru masih banyak dari masyarakat yang tidak mau tahu dan tidak mau berpartisipasi.

Menambahi apa yang disampaikan oleh Bapak Arifin, Bapak Sudarno mengatakan bahwa:

---

<sup>29</sup> Bapak Arifin (Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 11 Oktober, 2020, wawancara 6, Transkrip

“Ya setelah ikut andil dalam acara kebudayaan ini masyarakat ya selesai begitu saja. Padahal kan seharusnya masih ada beberapa tahap lagi kan. Tapi ya kalau acara sudah selesai ya sudah.”<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa, setelah kebudayaan ini berhasil diselenggarakan, masyarakat lantas merasa puas. Masyarakat tidak paham bahwa masih ada beberapa tahapan lagi yang perlu dilakukan. Justru pada kenyataannya setelah kebudayaan ini berlangsung, masyarakat lantas berhenti begitu saja.

Sependapat dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Arifin dan Bapak Sudarno, Bapak Asrori mengungkapkan bahwa:

“Sangat disayangkan sekali memang keterlibatan masyarakat pada tahap ini tidak berjalan dengan begitu baik. Padahal jika masyarakat mau terlibat langsung dalam tahap ini, maka kebudayaan yang berorientasi pada islam ini dapat berkembang dan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Dengan begitu, kebudayaan ini akan banyak menarik perhatian masyarakat lain.”<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Asrori dapat disimpulkan bahwa, partisipasi masyarakat pada tahap pemantauan dan evaluasi ini tidak berjalan dengan begitu baik. Masih banyak masyarakat yang mengabaikan tahap ini. Padahal jika masyarakat dapat menyelesaikan kendala yang ada dalam kebudayaan ini, maka kebudayaan Haul Mbah Syayid ini pasti akan mengalami perkembangan dari sebelumnya.

---

<sup>30</sup> Bapak Sudarno (Staff Kasi Pemerintahan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis pada tanggal 9 Oktober, 2020, wawancara 1, Transkrip

<sup>31</sup> Bapak Asrori (Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 10 Oktober, 2020, wawancara 5, Transkrip

Pengelola wisata, dan pemerintah setempat berharap agar masyarakat mau berpartisipasi dalam tahap ini. Jika pengelolaan wisata dan kebudayaan Haul Mbah Syayid ini berkembang dan berjalan dengan baik. Maka sudah bisa dipastikan bahwa pengembangan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini akan tercapai sesuai dengan tujuannya.

Partisipasi atau keterlibatan masyarakat pada tahap pemantauan dan evaluasi ini termasuk ke dalam tipe partisipasi masyarakat interaktif. Salah satu karakteristik dari tipe partisipasi interaktif ini adalah masyarakat memiliki peran untuk mengontrol atas (pelaksanaan) keputusan-keputusan masyarakat, sehingga memiliki andil dalam keseluruhan proses kegiatan. Karakteristik tersebut serupa dengan bentuk partisipasi masyarakat pada tahap pemantauan dan evaluasi dalam mengembangkan desa wisata ini. Meskipun hanya ada beberapa masyarakat saja yang mau terlibat pada tahap ini.

Beberapa hal yang menjadi alasan rendahnya partisipasi masyarakat pada tahap ini juga dikemukakan oleh Bapak Agus, bahwa:

“Untuk tahap pemantauan dan evaluasi ini kan seharusnya menjadi tugas pemerintah dan pihak-pihak yang terkait. Jadi ya masyarakat tidak perlu ikut-ikutan..”<sup>32</sup>

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Bapak Arifin, bahwa:

“Masih ada beberapa dari masyarakat yang belum tahu bahwa sebenarnya partisipasi masyarakat dalam tahap ini juga masih sangat dibutuhkan. Masyarakat beranggapan bahwa untuk menyelesaikan masalah yang terdapat

---

<sup>32</sup> Bapak Agus (Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 11 Oktober, 2020, wawancara 8, Transkrip

dalam desa wisata ini merupakan tugas untuk lembaga-lembaga tertentu saja.”<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak mau berpartisipasi pada tahap pemantauan dan evaluasi ini karena masyarakat beranggapan bahwa, untuk pemantauan dan evaluasi ini merupakan tugas untuk pemerintah setempat dan pihak-pihak yang terkait saja. Jadi masyarakat tidak perlu untuk terlibat

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam tahap pemantauan dan evaluasi ini masih sangat kurang dan perlu diperhatikan kembali oleh pengelola wisat, pemerintah setempat maupun untuk masyarakat. Karena memang masih banyak dari masyarakat yang beranggapan bahwa untuk melakukan pemantauan dan evaluasi ini bukanlah tugas masyarakat melainkan tugas untuk pengelola wisata dan pemerintah setempat. Oleh karena itu, perlu memberikan pengertian kepada masyarakat bahwa partisipasi masyarakat dalam tahap pemantauan dan evaluasi untuk mengembangkan desa wisata ini merupakan tugas bersama-sama masyarakat yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

d. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan

Partisipasi masyarakat yang terakhir adalah partisipasi masyarakat pada tahap pemanfaatan hasil pembangunan. Maksudnya disini adalah keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat dalam menggunakan dan memanfaatkan dengan baik hasil dari pembangunan yang sedang berlangsung. Partisipasi atau keterlibatan masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati dalam tahap pemanfaatan hasil pembangunan

---

<sup>33</sup> Bapak Sudarno (Staff Kasi Pemerintahan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis 9 Oktober, 2020, wawancara 1, Transkrip

ini sudah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut bisa dilihat dari sikap masyarakat yang begitu antusias terhadap tempat-tempat wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Bapak Sudarno mengatakan bahwa:

“Masyarakat senang sekali ketika mengetahui ada beberapa tempat wisata yang ada di Desa Banyutowo ini. Beberapa masyarakat disini juga memiliki harapan yang cukup besar terhadap wisata-wisata ini.”<sup>34</sup>

Menambahi pernyataan dari Bapak Sudarno, Bapak Sunardi selaku penegelola salah satu tempat wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati berpendapat bahwa:

“Masyarakat menanggapi keberadaan wisata-wisata yang ada disini dengan antusias. Ya walaupun masih banyak masyarakat yang menghiraukan keberadaan wisata ini, tapi beberapa masyarakat yang senang atas keberadaan wisata ini menyambutnya dengan cukup baik.”<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Sudarno dan Bapak Sunardi, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat menanggapi keberadaan tempat wisata ini dengan antusias sekali. Beberapa masyarakat juga terlihat cukup senang dengan adanya wisata yang dibangun di Desa Banyutowo ini. Beberapa masyarakat juga memiliki harapan yang cukup besar terhadap pembangunan tempat wisata ini

Sependapat dengan yang disampaikan oleh Bapak Sudarno, Ibu Siti selaku salah satu pedagang yang ada di tempat wisata mengungkapkan bahwa

---

<sup>34</sup>Bapak Sudarno (Staf Kasi Pemerintahan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 11 Maret, 2020, wawancara 1, Transkrip

<sup>35</sup>Bapak Sunardi (Selaku Pengelola Wisata Pantai Idola Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis pada tanggal 15 Maret, 2020, wawancara 3, Transkrip

“Ya senang kalau ada wisata disini, bisa membantu kehidupan masyarakat. Desa Banyutowo ini juga bisa dikenal oleh masyarakat lain berkat adanya wisata-wisata ini.”<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa, ada beberapa masyarakat yang senang dengan adanya wisata-wisata ini. Bahkan masyarakat beranggapan bahwa keberadaan wisata-wisata ini akan mengubah perekonomian masyarakat sekitar.

Keberadaan wisata-wisata di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini sangatlah membantu masyarakat, khususnya untuk sektor ekonomi. Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini memanfaatkan tempat-tempat wisata ini dengan baik. Partisipasi masyarakat dalam tahap pemanfaatan ini dilakukan oleh masyarakat dengan berbagai cara, diantaranya: ada beberapa masyarakat yang berjualan disekitar tempat wisata, dan ada juga masyarakat yang bekerja diberbagai tempat wisata. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Siti selaku salah satu pedagang yang ada di tempat wisata mengungkapkan bahwa:

“Bersyukur sekali ada wisata disini, ibu-ibu yang awalnya hanya pengangguran sekarang bisa membuat usaha kecil-kecilan dengan menjual makanan disekitar tempat wisata. Jadi, keuangan keluarga bisa terbantu dan terpenuhi. Orang-orang yang berjualan disini pun juga tetap menjunjung tinggi nilai agama islam. Selain itu juga tidak menjual makanan yang dilarang oleh islam, seperti minuman keras misalnya.”<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup>Ibu Siti (Pedagang yang Berada di Tempat Wisata), wawancara oleh penulis, 15 Maret 2020, wawancara 5, Transkrip

<sup>37</sup>Ibu Siti (Pedagang yang Berada di Tempat Wisata), wawancara oleh penulis, 15 Maret 2020, wawancara 5, Transkrip

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa, beberapa masyarakat yang dulunya pengangguran setelah adanya wisata-wisata ini masyarakat bisa mendapatkan pekerjaan di tempat wisata ini. Dengan begitu perekonomian masyarakat dapat tercukupi. Selain untuk beberapa masyarakat yang berjualan di sekitar tempat wisata untuk yang muslim pun tetap menjunjung nilai islam. Para pedagang juga tidak menjual barang-barang yang dilarang.

Sedangkan partisipasi masyarakat pada tahap ini untuk pengembangan kebudayaan Haul Mbah Syayid ini juga sudah berjalan dengan cukup baik. masyarakat memanfaatkan adanya kebudayaan ini untuk mempererat kerja sama dan komunikasi yang baik antar masyarakat. Karena bagaimanapun keterlibatan seluruh masyarakat dalam melaksanakan kegiatan kebudayaan ini sangat dibutuhkan sekali dan akan berpengaruh terhadap kebudayaan tersebut. Baik untuk masyarakat muslim maupun masyarakat non muslim. Bapak Asrori mengatakan bahwa:

“Untuk pemanfaatannya sendiri ya sudah berjalan. Kan Haul Mbah Syayid ini lebih berorientasi pada masyarakat muslim ya, tapi untuk keterlibatannya ternyata seluruh masyarakat baik itu muslim maupun non muslim bisa berpartisipasi dan saling tolong menolong untuk melaksanakan kebudayaan Haul Mbah Syayid ini.”<sup>38</sup>

Sama halnya yang disampaikan oleh Bapak Asrori, Bapak Arifin pun mengatakan bahwa:

“Dengan adanya kebudayaan ini masyarakat justru bisa saling berinteraksi dan saling menghargai antar satu dengan yang lain, antar muslim maupun non muslim. Jadi tidak ada

---

<sup>38</sup> Bapak Asrori (Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 10 Oktober, 2020, wawancara 5, Transkrip

perbedaan sama sekali dan justru bisa menciptakan masyarakat yang rukun.”<sup>39</sup>

Menambahi pernyataan dari Bapak Asrori dan Bapak Arifin, Bapak Sudarno mengemukakan bahwa:

“Jika dilihat lagi, dengan adanya kebudayaan ini hubungan masyarakat cenderung menjadi lebih baik lagi. Jadi tidak ada perbedaan dan maupun diskriminasi. Karena kebudayaan ini dapat menyatukan seluruh masyarakat yang ada.”<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Asrori, Bapak Arifin, dan Bapak Sudarno maka dapat disimpulkan bahwa, dengan terlaksananya kebudayaan Haul Mbah Syayid ini maka akan terjalin komunikasi dan interaksi yang baik dalam masyarakat. Haul Mbah Syayid ini memang lebih berorientasikan dalam kebudayaan islam, meskipun begitu hal tersebut tidak lantas menjadi perbedaan antara masyarakat. Justru dengan kebudayaan ini antar satu masyarakat dengan masyarakat yang lain dianggap sama dan tidak ada perbedaan sama sekali.

Partisipasi atau keterlibatan masyarakat pada tahap pemanfaatan hasil pembangunan ini termasuk ke dalam tipe partisipasi masyarakat self mobilization (mandiri). Salah satu karakteristik tipe partisipasi interaktif ini adalah masyarakat memegang kendali atas pemanfaatan sumberdaya yang ada dan atau digunakan. Karakteristik tersebut serupa dengan bentuk partisipasi masyarakat pada tahap pemanfaatan hasil kegiatan ini. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk partisipasi atau keterlibatan dari beberapa masyarakat yang sudah mau ikut

---

<sup>39</sup> Bapak Arifin (Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 11 Oktober, 2020, wawancara 6, Transkrip

<sup>40</sup> Bapak Sudarno (Staff Kasi Pemerintahan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis 9 Oktober, 2020, wawancara 1, Transkrip

berpartisipasi dalam memanfaatkan adanya potensi yang ada di desa wisata di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai sumber diatas, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi atau keikutsertaan masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati pada tahap pemanfaatan pembangunan ini sudah berjalan dengan baik. Masyarakat memanfaatkan adanya wisata ini dengan berbagai cara. Dengan mengembangkan desa wisata yang ada ini akan memberikan dampak yang cukup besar bagi perekonomian masyarakat. Selain itu akan terjalin komunikasi yang baik antara masyarakat dan tidak ada perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. Meskipun keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam tahap pemanfaatan pembangunan ini sudah berjalan, tapi diharapkan pengelola wisata dan pemerintah setempat harus lebih mengarahkan dan memperhatikan lagi agar semakin banyak masyarakat yang mau berpartisipasi i untuk mengembangkan desa wisata di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

## **2. Hasil dari Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Desa Wisata di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati**

Partisipasi atau keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan desa wisata merupakan elemen yang terpenting dan juga sangat dibutuhkan. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengelolaan wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati akan memberikan dampak atau pengaruh dalam mengembangkan desa wisata ini. Akan sangat sulit jika masyarakat yang merupakan unsur terpenting dalam pembangunan ini tidak ikut terlibat atau berpartisipasi secara langsung didalam pengelolaan wisata. Jika masyarakat sudah mau terlibat atau berpartisipasi dalam mengembangkan desa wisata ini, maka tentu saja akan memberikan hasil untuk desa wisata ini. Sebaliknya, jika

tidak ada keterlibatan atau partisipasi dari masyarakat dalam mengembangkan desa wisata ini, maka tidak akan memberikan hasil apapun dan akan memperlambat untuk mengembangkan desa wisata ini.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa partisipasi-partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini belum berjalan dengan baik dan masih perlu ditingkatkan lagi. Akan tetapi, bagi sebagian masyarakat yang sudah paham dan mau ikutserta dalam partisipasi ini cukup memberikan dampak terhadap pengelolaan yang ada di sini. Bu Putri mengemukakan bahwa:

“Sepertinya untuk hasil sendiri belum ada ya, belum begitu terlihat. Tapi sebenarnya memang keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan ini cukup berpengaruh untuk tempat-tempat wisata yang ada disini.”<sup>41</sup>

Menambahi pernyataan yang telah disampaikan oleh Ibu Putri, Bapak Sunardi selaku pengelola salah satu wisata mengungkapkan bahwa:

“Untuk hasil dari partisipasi masyarakat disini belum berjalan dengan baik ya. Untuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata ini juga tidak memberikan pengaruh yang cukup besar. Tapi ya sudah cukup baik karena sudah ada masyarakat yang mau terlibat. Hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi.”<sup>42</sup>

Bapak Sarwo, selaku masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati mengatakan bahwa:

“Ya jika dilihat untuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata ini masih belum berjalan dengan baik, karena memang

---

<sup>41</sup>Ibu Putriningsih (Kaur Administrasi Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 11 Maret, 2020, wawancara 2, Transkrip

<sup>42</sup>Bapak Sunardi (Selaku Pengelola Wisata Pantai Idola Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis pada tanggal 15 Maret, 2020, wawancara 3, Transkrip

masih sedikit masyarakat yang mau terlibat dalam pengelolaan desa wisata ini. Meskipun sudah ada beberapa masyarakat yang ikut, tetap saja partisipasi ini kurang begitu memberikan hasil yang maksimal terhadap desa wisata ini.”<sup>43</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Sunardi, Ibu Putri dan Bapak Sarwo maka dapat disimpulkan bahwa, untuk hasil partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata ini belum begitu berjalan, dan juga tidak terlalu mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena rendah partisipasi dari masyarakat dalam pengelolaan wisata-wisata yang ada di Desa Banyutowo. Oleh karena itu, perlu lebih banyak partisipasi atau keterlibatan dari masyarakat agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

Adanya keterlibatan atau partisipasi yang sudah diberikan oleh beberapa masyarakat ini telah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap beberapa tempat-tempat wisata yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya pengunjung yang datang ke beberapa tempat-tempat wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Para wisatawan biasanya datang ke tempat-tempat wisata ini pada siang hari dan juga pada sore hari. Tempat-tempat wisata ini juga akan ramai dipenuhi oleh para pengunjung ketika hari libur tiba. Para pengunjung akan menghabiskan waktu liburnya dengan bermain-main di beberapa tempat-tempat wisata dan juga untuk menikmati suasana alam yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Selain itu, perekonomian masyarakat dan Desa Banyutowo ini juga mengalami perubahan, walaupun masih belum maksimal dan belum tercapai sesuai dengan tujuannya.

Meskipun sudah banyak pengunjung yang datang ke beberapa tempat-tempat wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, tapi tetap saja hasil dari partisipasi atau keterlibatan dari

---

<sup>43</sup>Bapak Sarwo (masyarakat atau nelayan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 13 Maret, 2020, wawancara 4, Transkrip

masyarakat dalam mengembangkan desa wisata ini masih sangat kurang dan masih perlu ditingkatkan lagi.

Sedangkan untuk hasil partisipasi masyarakat dalam mengembangkan kebudayaan Haul Mbah Syayid ini sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari terlaksananya kebudayaan ini. Dari adanya kebudayaan Haul Mbah Syayid ini, banyak masyarakat yang tertarik dan berdatangan untuk menyaksikan secara langsung pelaksanaan kegiatan ini. Bapak Asrori mengemukakan bahwa:

“Dengan adanya kebudayaan Haul Mbah Syayid ini setidaknya bisa membuat nama desa ini lebih dikenal luas oleh masyarakat. Jadi lebih banyak masyarakat yang tertarik untuk datang kesini.”<sup>44</sup>

Sedangkan Bapak Sudarno menambahi pernyataan dari Bapak Asrori mengatakan bahwa:

“Ya sebenarnya cukup memberikan keuntungan untuk desa ini si, ya walaupun tidak keuntungan yang secara fisik, tapi dengan adanya kebudayaan ini maka dapat menambah keragaman kebudayaan yang ada di Desa Banyutowo ini. Tentu saja akan ada lebih banyak masyarakat yang datang. Karena memang bukan hanya potensi wisatanya saja yang menarik, akan tetapi juga kebudayaan yang ada disini.”<sup>45</sup>

Sependapat dengan pernyataan Bapak Sudarno dan Bapak Asrori, Bapak Samsudin juga mengungkapkan pendapatnya bahwa:

“Walaupun pelaksanaan kebudayaan ini belum tentu dapat dilakukan setiap setahun sekali, akan tetapi antusias masyarakat untuk menyaksikan kebudayaan ini cukup luar biasa. Dan masyarakat berharap bahwa kebudayaan untuk memperingati

---

<sup>44</sup> Bapak Asrori (Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis 10 Oktober, 2020, wawancara 5, Transkrip

<sup>45</sup> Bapak Sudarno (Staff Kasi Pemerintahan Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis 9 Oktober, 2020, wawancara 1, Transkrip

Haul Mbah Syayid ini akan terus berlangsung dan berkembang lebih baik untuk kedepannya nanti.”<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Asrori, Bapak Sudarno dan Bapak Samsudin, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari partisipasi masyarakat dalam kebudayaan ini memberikan keuntungan terhadap masyarakat. Dengan adanya kebudayaan Haul mbah Syayid ini juga menambah keragaman kebudayaan yang ada di Desa Banyutowo. Meskipun kebudayaan ini tidak dilaksanakan setiap tahunnya. Akan tetapi dengan adanya kebudayaan ini masyarakat jadi lebih tertarik untuk datang ke Desa Banyutowo ini.

Sebenarnya jika diperhatikan kembali, pengelolaan tempat-tempat wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini sudah berjalan dengan cukup baik tanpa adanya partisipasi atau melibatkan langsung masyarakat dalam pengelolaannya. Karena memang sudah ada kerjasama yang baik antara pengelola wisata dengan pemerintah setempat. Hanya saja pengelola wisata dan pemerintah setempat berpendapat bahwa, untuk mengembangkan tempat-tempat wisata ini perlu melibatkan masyarakat secara langsung. Untuk itu pengelola wisata dan pemerintah setempat berharap agar masyarakat mau terlibat secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam mengembangkan desa wisata ini.

Dalam mengembangkan desa wisata ini sangat penting sekali untuk melibatkan masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya dorongan dari berbagai pihak agar masyarakat mau berpartisipasi atau terlibat dalam pengembangan desa wisata ini. Meskipun partisipasi bukan satu-satunya kunci dalam keberhasilan mengembangkan desa wisata ini, akan tetapi partisipasi masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam langkah untuk mencapai suatu tujuan. Berikut ini adalah beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan desa wisata. Hal tersebut dikarenakan

---

<sup>46</sup> Bapak Samsudin (Masyarakat Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati), wawancara oleh penulis, 11 Oktober, 2020, wawancara 7, Transkip

beberapa faktor, diantaranya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat

a. Faktor pendukung

- Adanya kemauan dan kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya pengelolaan dan keberadaan desa wisata
- Adanya keinginan masyarakat untuk meningkatkan taraf kehidupan dari segi perekonomian
- Sumber daya alam yang baik

b. Faktor penghambat

- Kurangnya pengetahuan pada masyarakat tentang pengelolaan tempat wisata dan pentingnya keberadaan desa wisata
- Sumber daya manusia yang rendah
- Kurangnya sosialisasi dari pengelola wisata dan pemerintah setempat
- Minimnya sikap peduli masyarakat terhadap keberadaan tempat-tempat wisata

Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai sumber diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, untuk hasil partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata ini masih belum maksimal dan perlu diperhatikan lagi. Karena masih banyak masyarakat yang belum mau untuk terlibat dan ikut berpartisipasi untuk mengembangkan desa wisata ini. Begitupun dengan perekonomian Desa Banyutowo yang masih sangat sedikit dan belum mencapai sesuai dengan tujuannya. Akan tetapi, jika diperhatikan kembali sebenarnya sudah ada kerjasama yang baik antara pengelola wisata dengan pemerintah setempat untuk mengembangkan desa wisata ini. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya pengunjung yang datang ke beberapa tempat wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Meskipun begitu, pengelola wisata dan pemerintah setempat terus berupaya agar lebih banyak masyarakat yang mau terlibat dan ikut berpartisipasi dalam mengembangkan desa wisata ini. Untuk itu, jika semakin banyak masyarakat yang mau terlibat dan ikut

berpartisipasi dalam mengembangkan desa wisata ini, serta terdapat pula adanya kerjasama dan komunikasi yang baik yang terjalin antara masyarakat, pengelola wisata dan pemerintah setempat, maka dengan begitu tujuan dari mengembangkan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

### C. Analisis Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Desa Wisata di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat dalam suatu kegiatan atau dalam suatu program dimana seseorang atau suatu kelompok mengambil peranan dalam kegiatan tersebut. Yadav mengemukakan bahwa terdapat empat macam kegiatan yang menunjukkan bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan, diantaranya yaitu: partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan.<sup>47</sup>

##### a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu ditumbuhkan melalui dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak berpartisipasi langsung didalam proses pengambilan keputusan tentang program-program pembangunan di wilayah setempat atau ditingkat lokal.<sup>48</sup> Partisipasi ini dilakukan untuk menentukan keputusan dan menentukan langkah apa yang selanjutnya akan diputuskan.

Partisipasi masyarakat dalam mengambil keputusan untuk mengembangkan desa wisata ini

---

<sup>47</sup>Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, 82-84

<sup>48</sup>Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, 82-83

belum begitu berjalan dengan baik. Hal tersebut karena hanya ada beberapa masyarakat yang mau ikut terlibat atau berpartisipasi dalam pengelolaan desa wisata. Beberapa masyarakat yang sudah mau ikut berpartisipasi dalam tahap ini adalah dengan ikut menentukan keputusan atau menentukan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk mengembangkan desa wisata.

Partisipasi atau keterlibatan masyarakat pada tahap pengambilan keputusan dalam mengembangkan desa wisata ini termasuk ke dalam tipe partisipasi masyarakat interaktif. Salah satu karakteristik tipe partisipasi interaktif ini adalah masyarakat berperan dalam analisis untuk perencanaan kegiatan dan pembentukan atau penguatan kelembagaan.<sup>49</sup> Karakteristik tersebut serupa dengan bentuk partisipasi masyarakat pada tahap pengambilan keputusan ini. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk partisipasi atau keterlibatan dari beberapa masyarakat yang sudah mau ikut berpartisipasi untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Untuk mengambil keputusan ini dilakukan dengan musyawarah secara bersama-sama oleh masyarakat, pengelola wisata dan juga pemerintah setempat. Dengan adanya musyawarah ini maka masyarakat, pengelola wisata dan pemerintah serempak bisa bertukar pendapat dan pikiran secara seimbang. Selain itu juga akan terjalin komunikasi yang baik antara masyarakat, pengelola wisata dan pemerintah setempat. Terlibatnya masyarakat dalam pengambilan keputusan ini akan memberikan dampak dan pengaruh terhadap pengembangan desa wisata yang akan dilakukan. Dengan begitu,

---

<sup>49</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, 90

pengembangan desa wisata ini tentu akan berjalan sesuai dengan tujuan

b. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan

Setelah masyarakat terlibat atau berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, maka partisipasi selanjutnya yang dilakukan oleh masyarakat adalah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan harus diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga kerja, uang tunai, dan atau beragam bentuk lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masing-masing warga masyarakat yang bersangkutan.<sup>50</sup> Partisipasi ini dilakukan agar masyarakat mau terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan desa wisata.

Partisipasi masyarakat dalam tahap kegiatan ini tidak berjalan dengan begitu baik. Masih banyak masyarakat yang belum mau terlibat dalam pengelolaan tempat-tempat wisata yang ada. Hanya ada beberapa masyarakat saja yang mau terlibat langsung ke dalam kegiatan yang berhubungan dengan desa wisata. Ada beberapa cara partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat, salah satunya yaitu ikut berpartisipasi untuk memperindah beberapa tempat wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Partisipasi atau keterlibatan masyarakat pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dapat juga termasuk ke dalam tipe partisipasi masyarakat interaktif. Salah satu karakteristik tipe partisipasi interaktif ini adalah masyarakat memiliki peran untuk mengontrol atas (pelaksanaan) keputusan-keputusan masyarakat, sehingga memiliki andil

---

<sup>50</sup>Siti Hajar, dkk, *Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*,33

dalam keseluruhan proses kegiatan.<sup>51</sup> Karakteristik tersebut serupa dengan bentuk partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan kegiatan ini. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk partisipasi atau keterlibatan dari beberapa masyarakat yang sudah mau ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Walaupun hanya ada beberapa masyarakat yang sudah mau terlibat atau ikut berpartisipasi didalam pengelolaan wisata, tapi hal tersebut perlu diapresiasi. Untuk kedepannya nanti, pengelola wisata dan pemerintah setempat akan terus berupaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam tahap ini dan juga agar semakin banyak masyarakat yang mau ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berhubungan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

c. Partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan

Kegiatan pemantauan dan evaluasi program dan proyek pembangunan sangat diperlukan. Bukan saja agar tujuannya dapat dicapai seperti yang diharapkan, tetapi juga diperlukan untuk memperoleh umpan balik tentang masalah-masalah dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembangunan yang bersangkutan.<sup>52</sup> Maksud dari penjelasan tersebut disini adalah keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam melihat apa saja kendala yang ada dalam mengembangkan desa wisata ini serta mencari solusi atas permasalahan tersebut.

---

<sup>51</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, 90

<sup>52</sup> Siti Hajar, dkk, *Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, 33

Sama halnya dengan partisipasi-partisipasi sebelumnya, untuk partisipasi masyarakat dalam tahap pemantauan dan evaluasi ini pun kurang berjalan dengan baik. Masyarakat beranggapan bahwa, untuk pemantauan dan evaluasi ini merupakan hal yang perlu dilakukan oleh pengelola wisata dan pemerintah setempat. Dan hanya ada beberapa masyarakat yang mau ikut berpartisipasi dalam tahap ini. Masyarakat diajak bersama-sama untuk melihat dan mengamati masalah-masalah apa saja yang ada dan menjadi kendala dalam mengembangkan desa wisata ini. Setelah masalah-masalah tersebut didapatkan, maka untuk selanjutnya masyarakat bersama pengelola wisata dan pemerintah setempat bersama-sama mencari jalan atau solusi atas permasalahan yang ada.

Partisipasi atau keterlibatan masyarakat pada tahap pemantauan dan evaluasi ini termasuk ke dalam tipe partisipasi masyarakat interaktif. Salah satu karakteristik dari tipe partisipasi interaktif ini adalah masyarakat memiliki peran untuk mengontrol atas (pelaksanaan) keputusan-keputusan masyarakat, sehingga memiliki andil dalam keseluruhan proses kegiatan.<sup>53</sup> Karakteristik tersebut serupa dengan bentuk partisipasi masyarakat pada tahap pemantauan dan evaluasi dalam mengembangkan desa wisata ini. Meskipun hanya ada beberapa masyarakat saja yang mau terlibat pada tahap ini.

Dengan adanya keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam tahap pemantauan dan evaluasi ini, maka masyarakat akan paham bahwa dalam mengembangkan desa wisata tentu tidaklah mudah dan sudah pasti akan ada kendala-kendala yang muncul. Oleh karenanya keterlibatan atau

---

<sup>53</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, 90

partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata sangatlah diperlukan.

- d. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan
- Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan, merupakan unsur terpenting yang sering terlupakan. Sebab, tujuan pembangunan adalah untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat banyak sehingga pemerataan hasil pembangunan merupakan tujuan utama. Disamping itu, pemanfaatan hasil pembangunan akan merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program pembangunan yang akan datang.<sup>54</sup> Partisipasi masyarakat dalam tahap pemanfaatan hasil pembangunan disini bertujuan agar masyarakat dapat terlibat langsung untuk memanfaatkan adanya pembangunan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Berbeda dengan partisipasi-partisipasi sebelumnya, partisipasi masyarakat dalam tahap pemanfaatan ini sudah berjalan dengan cukup baik. Ada beberapa masyarakat yang senang dan antusias setelah tahu jika di desanya ada beberapa tempat wisata yang telah dibangun. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang berjualan disekitar tempat-tempat wisata. Selain itu, masyarakat yang pengangguran bisa mendapatkan pekerjaan dari tempat-tempat wisata yang ada. Dengan begitu, secara tidak langsung keberadaan desa wisata ini memberikan pengaruh terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.

Partisipasi atau keterlibatan masyarakat pada tahap pemanfaatan hasil pembangunan ini termasuk ke dalam tipe partisipasi masyarakat self mobilization (mandiri). Salah satu karakteristik

---

<sup>54</sup>Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, 84

tipe partisipasi interaktif ini adalah masyarakat memegang kendali atas pemanfaatan sumberdaya yang ada dan atau digunakan.<sup>55</sup> Karakteristik tersebut serupa dengan bentuk partisipasi masyarakat pada tahap pemanfaatan hasil kegiatan ini. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk partisipasi atau keterlibatan dari beberapa masyarakat yang sudah mau ikut berpartisipasi dalam memanfaatkan adanya potensi yang ada di desa wisata di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Menanggapi hal ini, pengelola wisata dan pemerintah setempat pun ikut senang. Dan juga pengelola wisata dan pemerintah setempat berharap agar semakin banyak lagi masyarakat yang mau memanfaatkan keberadaan desa wisata ini. Dengan begitu perekonomian Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini akan semakin meningkat.

## **2. Analisis Hasil dari Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Desa Wisata di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati**

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata pada dasarnya merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Karena dalam hal ini masyarakat bukan hanya menjadi sebagai obyek dari pengembangan desa wisata ini, tapi juga masyarakat berperan sebagai obyek yang sangat penting dalam pengembangan desa wisata. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan dari adanya desa wisata yaitu, untuk meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan. Selain itu, dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah.<sup>56</sup> Dari pernyataan tersebut dapat

---

<sup>55</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, 90

<sup>56</sup> Ervina Desi Prapita, *Pengembangan Desa Wisata*, 49-50

ditarik kesimpulan bahwa, pembangunan desa wisata ini akan dikatakan telah berhasil jika telah tercapai sesuai dengan tujuan.

Salah satunya yang nyata dari dampak positif ekonomi pengembangan desa wisata ini adalah desa wisata yang dimanfaatkan sebagai salah satu cara promosi produk-produk lokal yang ada didalam desa. Manfaat promosi ini juga akan meningkatkan status desa sebagai desa wisata akan memberikan manfaat timbal balik.<sup>57</sup> Secara tidak langsung keberadaan desa wisata ini memberikan manfaat yang cukup besar. Salah satunya yaitu dengan meningkatnya perekonomian desa serta perekonomian masyarakat. Sama halnya dengan pernyataan tersebut, keberadaan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini memberikan pengaruh yang cukup besar bagi desa, khususnya dibidang ekonomi. Meskipun perekonomian desa tidak meningkat secara signifikan, tapi tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya desa wisata ini sudah banyak pengunjung yang datang sehingga dapat membantu perekonomian desa. Selain itu, keberadaan desa wisata ini juga membantu masyarakat yang pengangguran.

Sebelumnya, pengelola wisata dan pemerintah setempat sudah berupaya untuk mengembangkan desa wisata ini tanpa melibatkan masyarakat. Karena kerjasama yang terjalin antara pengelola wisata dan pemerintah setempat sudah cukup baik. Akan tetapi karena masyarakat dirasa perlu terlibat dan berpartisipasi. Maka pengelola wisata dan pemerintah setempat terus berupaya agar masyarakat mau terlibat langsung. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat.

Sedangkan untuk hasil dari partisipasi masyarakat dalam mengembangkan desa wisata masih sangatlah rendah. Masih banyak masyarakat yang belum mau terlibat atau berpartisipasi dalam mengembangkan desa

---

<sup>57</sup>Artika Dwi Istiyani, *Menggali Potensi Desa Wisata Mewujudkan Masyarakat Sadar Wisata*, 17-18

wisata ini. Hal tersebutlah yang menyebabkan pengelolaan desa wisata pun menjadi lambat dan belum berjalan dengan baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil dari partisipasi ini perlu melibatkan seluruh masyarakat untuk mengembangkan desa wisata. Serta perlu adanya kerjasama yang baik antara masyarakat, pengelola wisata dan pemerintah setempat untuk mengembangkan desa wisata yang ada di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

